

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Strategi Pencarian Literatur (Keywords)

##### 3.1.1 Protokol dan Registrasi

Rangkuman dalam bentuk *literature review* tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingginya Kasus Rujukan Non Spesialistik Di Era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)”. Protokol dan evaluasi dari *literature review* dilakukan dengan analisis pada pembahasan dan permasalahan untuk menentukan pemilihan studi yang telah ditentukan dan disesuaikan dengan tujuan dari dilakukannya *literature review*.

##### 3.1.2 Database Pencarian

Menurut (Denney & Tewksbury,2013) tinjauan pustaka atau *literature review* adalah tinjauan komprehensif dari penelitian sebelumnya mengenai topik tertentu, ikhtisar keduanya menunjukkan kepada pembaca apa yang diketahui tentang suatu topik dan apa yang belum diketahui dengan demikian menetapkan alasan atau kebutuhan untuk penyelidikan baru yang merupakan studi aktual yang ingin dilakukan oleh tinjauan literatur. Pencarian literatur dilakukan pada Agustus-September 2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data nya diperoleh dari hasil penelitian terdahulu yang mana fokus datanya tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingginya Kasus Rujukan Non Spesialistik Di Era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)”. Pencarian literatur review ini menggunakan database google scholar.

### 3.1.3 Kata Kunci

Dalam proses pencarian literature menggunakan kata kunci yang sesuai dengan topik yang ingin diambil pencarian keyword dan boolean operator (AND, OR NOT, OR AND NOT) untuk memperluas dan mengspesifikasikan pencarian literatur, dengan digunakannya cara ini dapat mempermudah dalam penentuan, pencarian, dan penemuan jurnal yang digunakan. Pada kata kunci atau keyword pada literatur review disesuaikan dengan Medical Subject Headings (MeSH) yang terdiri dari :

**Tabel 3.1** Medical Subject Heading (MeSH)

Faktor Faktor	Tingginya	Mempengaruhi	Kasus Rujukan Non Spesialistik	Era Jaminan Kesehatan Nasional
Faktor - Faktor	Kenaikan	Mempengaruhi Tingginya	Kasus rujukan non spesialistik	Peserta Jaminan Kesehatan Nasional PBI
<b>OR</b>	<b>OR</b>	<b>OR</b>		<b>OR</b>
Penyebab	Peningkatan	Mempengaruhi tingginya kasus rujukan		Peserta Jaminan Kesehatan Nasional PBPU
<b>OR</b>	<b>OR</b>	<b>OR</b>		<b>OR</b>
Alasan	Pertambahan	Mempengaruhi peningkatan kasus rujukan		Peserta Jaminan Kesehatan Nasional

### 3.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Pada proses penacarian kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian kali ini yaitu dengan menggunakan metode PICOS framework, dengan keterangan sebagai berikut :

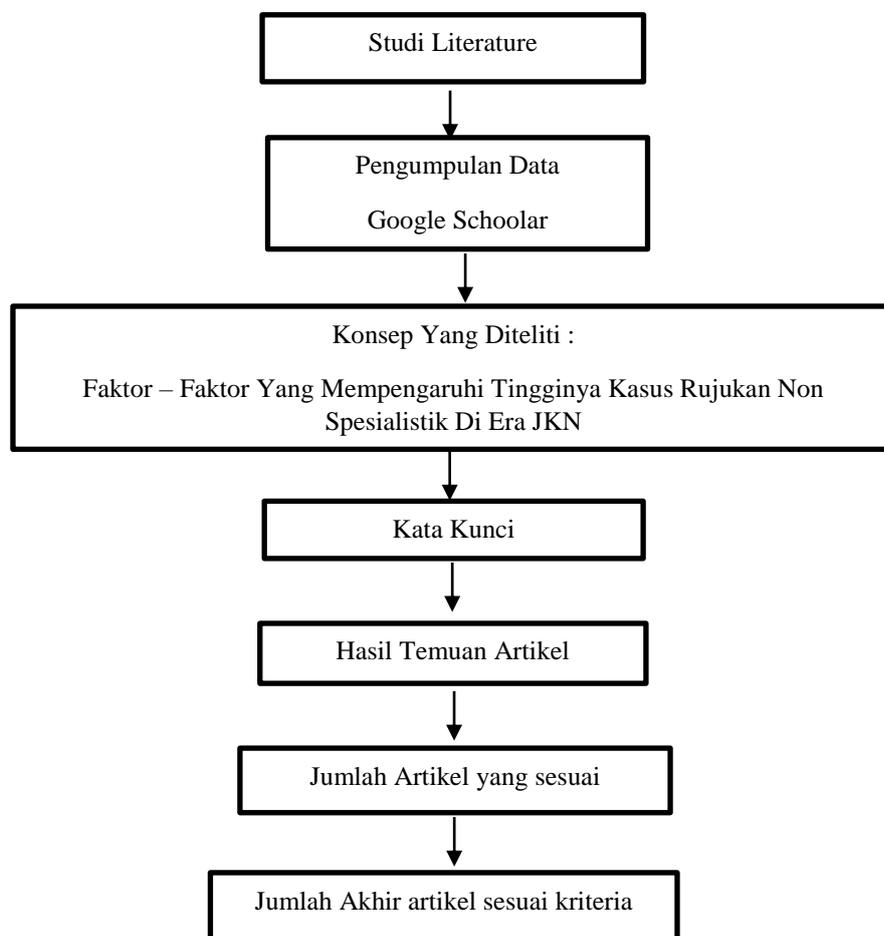
- 1) Population/Problem yaitu populasi atau masalah yang akan dianalisis sesuai dengan tema yang telah ditentukan dalam literature review
- 2) Intervention/Indicators yaitu suatu tindakan atau indikator dari masalah sesuai dengan tema yang diangkat dalam literature review
- 3) Comparation yaitu intervensi yang digunakan sebagai pembanding. Jika tidak ada dapat menggunakan kelompok kontrol dalam studi yang terpilih
- 4) Outcome yaitu hasil atau luaran yang diperoleh pada studi terdahulu yang sesuai dengan tema dalam literature review.
- 5) Study design yaitu desain penelitian yang digunakan dalam artikel yang akan direview

**Tabel 3.2** Format PICOS dalam Literatur Review

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Population	Kasus rujukan non spesialisik	Bukan kasus rujukan non spesialisik
Intervention	Tidak ada	Tidak ada
Comparations	Peratursn BPJS Kesehatan no 7 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembayaran Kapitasi Berbasis Kinerja Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama	Selain Peratursn BPJS Kesehatan no 7 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembayaran Kapitasi Berbasis Kinerja Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
Outcomes	Faktor yang mempengaruhi tingginya kasus rujukan non spesialisik	Faktor yang tidak mempengaruhi tingginya kasus rujukan non spesialisik
Study Design	Studi deskripsi, kuantitatif, analitik observasional	Kualitatif
Publication Years	2019-2021	2022
Language	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	Selain Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

### 3.3 Seleksi Studi dan Diagram Alir

Seleksi studi adalah penyaringan atau pemilihan data yang bertujuan untuk memilih masalah penelitian yang sesuai dengan judul yang diteliti. Judul yang diteliti kali ini adalah “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingginya Kasus Rujukan Non Spesialistik Di Era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)”. Pada penelitian studi literature ada beberapa hal yang perlu dilakukan guna mempermudah penelitian, salah satunya yaitu dengan adanya diagram alir. Berikut diagram alir sebagai langkah-langkah dalam penulisan studi literatur :



**Gambar 3.1** Diagram Alir Literatur Review

Dalam penelitian ini menggunakan metode *literatur review*, dimana langkah langkahnya dalam melakukan studi ini antara lain; pengumpulan data untuk mencari jurnal-jurnal yang sesuai dengan tema menggunakan google scholar. Dalam pencarian ini kata kunci yang digunakan adalah FKTP, RRNS, dan JKN. Langkah selanjutnya adalah mencari jurnal sesuai dengan

tema yang diambil menggunakan kata kunci yang telah ditentukan dan ditemukan 14 jurnal. Dari 14 jurnal yang ditemukan ada 12 jurnal yang sesuai yaitu mulai tahun 2019-2021. Dari 12 jurnal hanya ada 3 jurnal yang relevan dan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan oleh penulis. Setelah ditemukan jurnal yang relevan maka dilakukan konseptualisasi untuk melihat dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingginya kasus rujukan non spesialisistik di era Jaminan Kesehatan Nasional, kemudian melakukan analisis data dimana cara melakukan analisis datanya dengan menggunakan analisis compare (mencari kesamaan) dan analisis contrast (mencari ketidaksamaan), untuk langkah terakhir pada *literature review* ini adalah membuat kesimpulan dan saran berdasarkan penganalisisan yang sudah dilakukan pada beberapa jurnal yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi tingginya kasus rujukan non spesialisistik di era Jaminan Kesehatan Nasional.

### **3.4 Ekstraksi Data**

Ekstraksi data dapat dilakukan jika semua jurnal maupun artikel yang dipilih sudah melewati screening guna memastikan ketepatan data yang dibutuhkan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, dilakukan dengan beberapa teknik atau cara diantaranya;

- a) Mencari Kesamaan (Compare); teknik melakukan review dengan cara mencari kesamaan diantara beberapa literatur & diambil kesimpulannya.
- b) Mencari Ketidaksamaan (Contrast); teknik melakukan review dengan cara menemukan perbedaan diantara beberapa literatur dan diambil kesimpulannya (Romi Satria Wahono, 2016)

### **3.5 Penyajian Data**

Bagian ini memuat literatur yang relevan dengan tujuan penelitian yang telah dibuat oleh peneliti atau penulis. Peneliti atau penulis melakukan penyajian data hasil studi literatur dalam bentuk karya tulis ilmiah yang memuat rangkuman hasil dari masing – masing jurnal ataupun artikel yang terpilih dan sudah teranalisis dalam bentuk tabel maupun narasi

### 3.6 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember sampai dengan Februari 2022, dan proposal pada penelitian ini telah diseminarkan pada Agustus 2021.

### 3.7 Daftar Jurnal

Berikut jurnal yang akan di review pada penelitian ini yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditetapkan oleh penulis.

**Tabel 3.3** Tabel Jurnal Sesuai Kriteria Inklusi Eksklusi

NO	Penulis	Judul	Populasi	Metode (Desain, Sample, Instrumen)	Hasil Penelitian	Outcomes	Kesimpulan
1	Gina Agustina Khoeriyah, Iklima Mardiah, Meira Hidayati	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kapitasi Berbasis Komitmen (KBK) Di Puskesmas Cikancung Dinas Kabupaten Bandung		Jenis penelitian ini menggunakan metode dekskriptif dan kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan Kasus rujukan non spesialisik pada bulan maret-mei 2021 nihil namun pada bulan april tinggi dikarenakan adanya rujukan berulang dan kasus TACC	Rujukan berulang dan kasus TACC memiliki pengaruh terhadap rasio rujukan non spesialisik	Faktor yang mempengaruhi tingginya rasio rujukan non spesialisik yaitu rujukan berulang dan kasus TACC
2	Enjelina Febri Adi Melinia , Rahmat Bakhtiar, Nataniel Tandigorang	Hubungan Jarak FKTP ke FKTP Dan Ketersediaan Laboratorium Satu Atap Terhadap Rujukan Non Spesialistik Di	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh FKTP Kota Samarinda yang bekerja sama dengan BPJS	Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional. Analisis	Hasil peneitian yang dilakukan peneliti menunjukkan tidak terdapat hubungan jarak antara FKRTL dan FKTP terhadap rujukan non spesialisik di Kota Samarinda 2020, dan terdapat hubungan antara keetersediaan laboratoriu terhadap rasio rujukan non	Terdapat hubungan antara ketersediaan laboratorium terhadap rasio rujukan non	Terdapat hubungan antara keetsediaan laboratorium terhadap rasio rujukan non

		FKTP Kota Samarinda Tahun 2020	Kesehatan	dilakukan menggunakan analisis bivariat dengan uji chi-square	spesialistik ditunjukkan dengan terdapat 118 FKTP di Kota Samarinda dan hanya 26 FKTP dari 118 FKTP yang memiliki pemeriksaan laboratorium sedangkan dalam 144 diagnosa penyakit yang ditangani di FKTP oleh dokter umumnya memerlukan pemeriksaan penunjang berupa laboratorium.	spesialisti	spesialistik, tidak terdapat hubungan jarak antara FKTP dan FKRTL terhadap rasio rujukan non spesialistik
3	Eka Fitria Sari, Faihatul Mukhbitin, Ernawaty	Kemampuan Klinik Pratama Dalam Menangani 195 Diagnosis Di Kota Surabaya: Sebuah Kajian Kebijakan.	Populasi penelitian ini adalah seluruh klinik pratama di Kota Surabaya yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional, metode deskriptif, serta bersifat observasional. Pemilihan sampel teknik purposive sampling yang kemudian terpilih empat klinik pratama.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan dokter dalam menangani 195 diagnosa penyakit masih dalam kategori baik, untuk ketersediaan bahan medis habis pakai (BMHP) masih dalam kategori lengkap, untuk ketersediaan obat termasuk dalam kategori tidak lengkap karena memiliki presentase <80%, yang menyebabkan pelayanan medis menjadi tidak maksimal, untuk ketersediaan alat kesehatan dari 4 klinik yang diteliti termasuk dalam kategori tidak lengkap karena memiliki presentase <80% yang menyebabkan proses mendiagnosa pasien menjadi terganggu, untuk ketersediaan laboratorium kimia termasuk dalam kategori tidak lengkap karena memiliki presentasi <80%, dan tidak semua klinik memiliki pemeriksaan radiologi	Ketersediaan obat, ketersediaan alat kesehatan dan ketersediaan laboratorium kimia memiliki pengaruh terhadap rasio rujukan non spesialistik	Terhadap hubungan antara Ketersediaan obat, ketersediaan alat kesehatan, dan ketersediaan laboratorium kimia terhadap rasio rujukan non spesialistik